BAB 3
Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1:

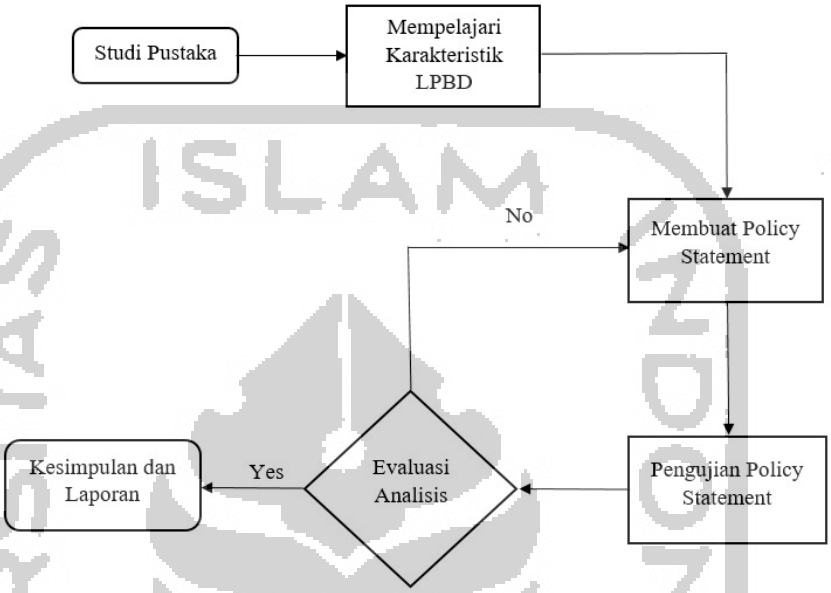

Gambar 3.1 Metodologi Penelitian

2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka ini yaitu mengumpulkan dan mempelajari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Khususnya penelitian yang membahas tentang validasi *policy statement access control*.

2.2 Mempelajari Karakteristik LPBD

Faktor utama dalam LPBD yaitu kemanan data bukti digital. Karena tidak sembarang *user* dapat mengaksesnya sehingga diperlukan autentifikasi yang benar di dalamnya. Oleh sebab itu *access control* menjadi sesuatu yang penting untuk membatasi hak akses setiap *user* yang mengaksesnya. *Access control* tersebut juga harus tervalidasi dengan baik agar *user* mendapatkan hak akses sesuai dengan tugasnya masing-masing.

2.3 Membuat *Policy Statement* LPBD

Setelah mempelajari karakteristik dari LPBD tersebut yang kemudian dilakukan yaitu membuat *policy statement* untuk LPBD. *Policy-policy* apa saja yang akan diterapkan dalam LPBD. *Policy statement* dalam LPBD yatu:

1. *First Responder*

   First responder merupakan orang yang pertama kali melakukan olah TKP dan mengakuisisi barang bukti serta menggunggahnya ke dalam LPBD.

2. *Examiner*

   Examiner merupakan orang yang akan mengunduh dan menganalisis file bukti digital dalam kasus yang sedang terjadi.

3. *Officer*

   Officer merupakan orang yang mengatur segala sesuatu dalam LPBD tersebut.

4. *External*

   External merupakan orang diluar sistem LPBD. Yang merupakan pihak *external* antara lain *lawyer* dan *external examiner*.

2.4 Pengujian *Policy Statement* Menggunakan *Model Checking*

Setelah mendapatkan *policy statement* tersebut kemudian akan diuji menggunakan *tool* ACPT dengan menggunakan kombinasi algoritma yang telah disediakan yaitu :

1. *First applicable*

   First applicable yaitu kondisi disaat *policy statement* yang telah disusun dan diberi hak akses menjadi yang pertama berlaku. Sedangkan *policy statement* yang belum diberi hak akses akan diberikan hak akses yang lain.

2. *Deny-overrides*

   Deny overrides merupakan algoritma yang menggabungkan keputusan yang sedemikian rupa sehingga jika terdapat keputusan yang *deny*. Maka keputusan itu akan menang.

3. *Permit-overrades*

   Permit Overrides merupakan kebalikan dari *deny overrides* yaitu algoritma yang menggabungkan keputusan sedemikian rupa sehingga jika terdapat keputusan yang *permit*. Maka keputusan itu yang akan menang.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan kobinasi algoritma di atas maka dapat diambil kesimpulan hasil dari pengujian tersebut.

2.5 Evaluasi Analisis

Setelah melakukan pengujian *policy statment* apakah menemukan *inconsistency & incompleteness* atau tidak. Dan memastikan *user* dalam LPBD mempunyai hak akses sesuai dengan tugasnya masing-masing.

2.6 Kesimpulan dan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu menyimpulkan hasil dari penelitian ini dan menuliskan laporannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA